

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis iklim keselamatan pada karyawan PT. Putera Baja Tunggal berdasarkan NOSACQ-50, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Iklim keselamatan kerja pada karyawan PT Putera Baja Tunggal memperoleh skor rata-rata keseluruhan sebesar 3,12, yang termasuk dalam kategori cukup baik namun masih memerlukan peningkatan berkelanjutan. Dari tujuh dimensi NOSACQ-50, dimensi dengan skor tertinggi adalah kepercayaan terhadap kemampuan sistem keselamatan (3,24) dan manajemen prioritas keselamatan, komitmen, dan kompetensi (3,19), sedangkan dimensi dengan skor terendah adalah prioritas keselamatan dan penolakan risiko para karyawan (2,99), diikuti dimensi komunikasi keselamatan, pembelajaran dan kepercayaan terhadap kompetensi keselamatan rekan kerja (3,06), dan dimensi komitmen keselamatan para karyawan (3,07). Selain itu, hasil analisis statistik menunjukkan bahwa jenis kelamin, jabatan, dan pendidikan berpengaruh signifikan terhadap persepsi iklim keselamatan ($p < 0,05$), sementara usia dan lama bekerja tidak terbukti berpengaruh signifikan ($p > 0,05$).
2. Rekomendasi untuk meningkatkan iklim keselamatan kerja di PT Putera Baja Tunggal diprioritaskan pada dimensi dengan skor terendah, yaitu dimensi prioritas keselamatan dan penolakan risiko para karyawan, melalui program edukasi keselamatan yang terstruktur, penguatan pengawasan HSE, dan penyusunan SOP yang lebih aplikatif. Selain itu, diperlukan peningkatan hubungan kerjasama dan komunikasi antara manajemen dengan karyawan melalui penyelenggaraan safety talk dan safety briefing secara rutin, penguatan budaya keselamatan yang adil agar karyawan tidak takut melaporkan kejadian near-miss accident, serta monitoring dan evaluasi berkala untuk membangun iklim keselamatan yang berkelanjutan.

V.2. Saran

Beberapa saran yang dapat dilakukan untuk menciptakan iklim keselamatan yang baik pada perusahaan PT. Putera Baja Tunggal:

1. PT Putera Baja Tunggal disarankan untuk memperkuat sistem manajemen keselamatan yang telah ada, khususnya melalui pelaksanaan HIRADC dan audit keselamatan secara berkala, serta memastikan dokumen dan prosedur keselamatan dapat dipahami dan dipercaya oleh seluruh karyawan di semua tingkatan.
2. Pihak manajemen disarankan untuk menciptakan budaya keselamatan yang adil dengan memberikan apresiasi kepada karyawan yang aktif melaporkan potensi bahaya atau near-miss accident, serta memperluas keterlibatan karyawan dalam pengambilan keputusan terkait keselamatan melalui safety talk dan safety briefing yang diselenggarakan secara rutin dan terstruktur.
3. Karyawan disarankan untuk meningkatkan komitmen keselamatan secara kolektif dengan menolak normalisasi risiko dalam pekerjaan sehari-hari, serta membiasakan diskusi keselamatan bersama rekan kerja sebagai upaya bersama dalam membentuk lingkungan kerja yang berkeselamatan tinggi..
4. Kemudian, beberapa saran untuk penelitian lebih lanjut antara lain:
 - a. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan instrumen metode yang berbeda seperti Safety Climate Assessment Tools dan Loughborough Safety Climate Assessment Tool.
 - b. Penelitian selanjutnya dapat dikembangkan kembali dengan metode yang sama pada bidang perusahaan atau objek penelitian yang berbeda dan ditambahkan wawancara dengan karyawan perusahaan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajmal, M., Isha, A. S. N., Nordin, S. M., & Al-Mekhlafi, A. B. A. (2022). Safety-Management Practices and the Occurrence of Occupational Accidents: Assessing the Mediating Role of Safety Compliance. *Sustainability (Switzerland)*, *14*(8). <https://doi.org/10.3390/su14084569>
- AlMousa, N., Althabet, N., AlSultan, S., Albagmi, F., AlNujaidi, H., & Salama, K. F. (2022). Occupational Safety Climate and Hazards in the Industrial Sector: Gender Differences Perspective, Saudi Arabia. *Frontiers in Public Health*, *10*. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2022.873498>
- Bautista-Bernal, I., Quintana-García, C., & Marchante-Lara, M. (2024). Safety culture, safety performance and financial performance. A longitudinal study. *Safety Science*, *172*. <https://doi.org/10.1016/j.ssci.2023.106409>
- Cooper, M. D. (2000). *Towards a model of safety culture*. www.elsevier.com/locate/ssci
- Hakim, & Amelia Aminuddin A.P., R. (2024). The Effect Of Occupational Safety And Health Implementation On Work Motivation And Productivity In XYZ Furniture Production In Sleman Regency. *Journal of Vocational Health Studies*, *8*(2), 84–90. <https://doi.org/10.20473/jvhs.v8.i2.2024.84-90>
- Hasibuan, C. F., & Lubis, N. R. (2018). Evaluasi Penerapan Safety Climate Menggunakan NOSAQ-50 Di Perusahaan Perkebunan PT. XYZ. *Elkawnie*, *4*(2). <https://doi.org/10.22373/ekw.v4i2.3597>
- Hertanto, A., Erwandi, D., Widanarko, B., & Tejamaya, M. (2023). Relationship between Safety Climate and Safety Behavior in Company X in Indonesia. *Safety*, *9*(4). <https://doi.org/10.3390/safety9040089>

- Idrees, M. D., Hafeez, M., & Kim, J. Y. (2017). Workers' age and the impact of psychological factors on the perception of safety at construction sites. *Sustainability (Switzerland)*, *9*(5). <https://doi.org/10.3390/su9050745>
- ILO. (2023, November 26). *Nearly 3 million people die of work-related accidents and diseases*. International Labour Organization.
- Imandiya, K., Zulkarnain, M., Novrikasari, & Noviadi, P. (2024). Employees' Perceptions in Occupational Health and Safety Culture: A Case Study in the High-Risk Industry: Literature Review. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia*, *7*(1), 65–72. <https://doi.org/10.56338/mppki.v7i1.4287>
- Kadir, A., Lestari, F., Sunindijo, R. Y., Erwandi, D., Kusminanti, Y., Modjo, R., Widanarko, B., & Ramadhan, N. A. (2022). Safety Climate in the Indonesian Construction Industry: Strengths, Weaknesses and Influential Demographic Characteristics. *Buildings*, *12*(5). <https://doi.org/10.3390/buildings12050639>
- Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. (2024). *Kasus Kecelakaan Kerja*. Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia.
- Khoshakhlagh, A. H., Sulaie, S. Al, Yazdanirad, S., & Park, J. W. (2023). Examining the effect of safety climate on accident risk through job stress: a path analysis. *BMC Psychology*, *11*(1). <https://doi.org/10.1186/s40359-023-01133-2>
- Kines, P., Lappalainen, J., Mikkelsen, K. L., Olsen, E., Pousette, A., Tharaldsen, J., Tómasson, K., & Törner, M. (2011). Nordic Safety Climate Questionnaire (NOSACQ-50): A new tool for diagnosing occupational safety climate. *International Journal of Industrial Ergonomics*, *41*(6). <https://doi.org/10.1016/j.ergon.2011.08.004>
- Mishra, P., Pandey, C. M., Singh, U., Gupta, A., Sahu, C., & Keshri, A. (2019). Descriptive statistics and normality tests for statistical data.

- Annals of Cardiac Anaesthesia*, 22(1), 67–72.
https://doi.org/10.4103/aca.ACA_157_18
- Neal, A., & Griffin, M. A. (2006). A study of the lagged relationships among safety climate, safety motivation, safety behavior, and accidents at the individual and group levels. *Journal of Applied Psychology*, 91(4), 946–953. <https://doi.org/10.1037/0021-9010.91.4.946>
- Ningtias, I. D., Ihsan, T., & Lestari, R. A. (2020). *Analisis Manajemen dan Iklim Keselamatan di Lingkungan Kerja pada Industri Semen Indonesia: Sebuah Review* (Vol. 9, Number 2). Online. <http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/duniakesmas/index>
- Nur Fitria, W., Chandra Jaya, R., & Riadi Akbar, R. (2024). *Evaluasi Keterlibatan Karyawan, Budaya Keselamatan dalam Mengurangi Angka Kecelakaan Kerja PT Kayo Makmur Indonesia*. <http://Jiip.stkipyapisdampu.ac.id>
- Pakaya, N., Jusuf, H., Mahdang, P. A., Masyarakat, J. K., Olahraga, F., Kesehatan, D., & Penelitian, A. (2024). Hubungan Faktor Pengawasan K3 dan SOP K3 dengan Penerapan Safety Behavior Pada Pekerja Bagian Produksi di PT. Charoen Pokphand Indonesia. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 7(7), 2370–2376. <https://doi.org/10.56338/jks.v7i7.5598>
- Payne, S. C., Bergman, M. E., Keiser, N. L., & Xu, X. (2018). *5 Safety Climate Of Small-To-Medium Enterprises*.
- Pedrosa, M. H., Salazar, A. K., Cardoso, C., & Guedes, J. C. (2025). Study on Safety Culture Following the Implementation of a Near-Miss Management System in the Traditional Manufacturing Industry. *Safety*, 11(1). <https://doi.org/10.3390/safety11010023>
- Putri, F. D., Kom, S. I., Sos, M. S., Kom, M. I., & Astuti, M. (2026). *Pengaruh Komunikasi Instruksional Dalam Safety Talk Terhadap Kepatuhan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pekerja Galangan Kapal*.

- Rahayu, F. I., Duta Pratama, R., & Yulianingsih, I. (2025). *Artikel Analisis Risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja pada Unit Power Plant dengan Metode Hazard Identification Risk Assessment and Determining Control (HIRADC) di PT. X*.
<https://doi.org/10.37525/mz/2025>
- Rifqi, M., Fajarianto, O., & Thamrin, H. (2023). *Recommendations for Occupational Safety and Health (K3)*.
- Sulistyo, B. (2019). *Strategi Komunikasi dalam membentuk Budaya Keselamatan kerja melalui Implementasi Observasi PEKA (Pengamatan Keselamatan Kerja) di PT. X* (Vol. 20, Number 1).
<http://ejurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/JKI>